

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN



Disusun oleh

Nama : Wahyu Romadlona Rosyidyati
NIM : 5401409085
Prodi : Pendidikan Tata Busana, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

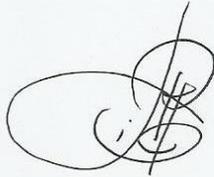
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Sri Kustini
NIP. 1950 0304 1979 0320 01

Kepala Sekolah



Drs. H. Eko Sutanto
NUPTK. 3063 7386 3820 0003

Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP.19520721 1980012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat yang telah dilimpahkannya, akhirnya praktikan dapat menyelesaikan salah satu mata kuliah program kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL II yang dilaksanakan di sekolah latihan SMK WIDYA PRAJA Ungaran. Laporan PPL ini disusun untuk memenuhi tugas dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan pada jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, program studi Tata Busana S1, semester VII di Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari, tanpa bantuan dari pihak lain Laporan Prakttik Pengalaman Lapangan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Sri Kustini, selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
4. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. H. Eko Sutanto, selaku Kepala SMK WIDYA PRAJA Ungaran
6. Drs. Toni Irianto, selaku Guru Koordinator PPL di SMK WIDYA PRAJA Ungaran
7. Dian Puspita H, A.Md dan Caecilia Armiyati, S.Pd selaku Guru Pamong Tata Busana.
8. Guru – guru SMK WIDYA PRAJA UNGARAN serta Staf TU.
9. Siswa – siswi SMK WIDYA PRAJA Ungaran.
10. Rekan – rekan PPL UNNES yang bertugas di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL yang tidak bisa praktikan sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih ada banyak kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Kurang dan lebihnya penulis mohon maaf, semoga Laporan PPL II ini dapat digunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak terkait. Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan laporan ini, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Wahyu Romadlona Rosyidyati

NIM. 5401409085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
D. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
E. Dasar Konseptual	3
F. Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	5
B. Tahapan Kegiatan	5
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Pembimbingan	12
E. Hal-hal yang mendukung dan meghambat selama PPL	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	15
Refleksi Diri	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Kegiatan PPL
- Lampiran 2 Daftar Presensi Mahasiswa PPL UNNES SMK WIDYA PRAJA
UNGARAN
- Lampiran 3 Daftar Presensi Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 4 Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 5 Administrasi Mengajar Praktikan
- Lampiran 6 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu sistem yang komponen-komponennya saling berkaitan. Komponen-komponen pendidikan meliputi guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana dan komponen yang saling mendukung. Guru sebagai salah satu komponen pembelajaran, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan karena perlu mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Praktek Pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik untuk pengembangan profesionalisme dalam dunia nyata. Praktek Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMK Widya Praja Ungaran diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan Umum

Praktek Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

a. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan professional.

- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran serta informasi pengembangan profesi guru.
- d. Memantapkan dan meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar.
 - b. Praktikan dapat memahami dan mempraktekkan secara langsung pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecah masalah pendidikan di Indonesia.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pembelajaran, sehingga dapat disesuaikan sesuai dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester - semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

B. Dasar Konseptual

1. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional , dan kompetensi sosial.
2. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah.
3. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
4. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.
5. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.

6. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
7. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
8. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standart nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

BAB III

PELAKSANAAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalama Lapangan Unnes 2012 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalama Lapangan Unnes 2012 dilaksanakan di SMK Widya Praja Ungaran yang beralamat di Jl. Gatot Subroto 63 Ungaran Kab. Semarang.

C. Tahap-Tahap Kegiatan

Tahap –tahap kegiatan Praktik Pengalama Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di Kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus bertempat di Fakultas Teknik E2, Graha Cendekia selama 3 hari mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Mengikuti Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.45 WIB sampai selesai. Dilanjutkan dengan penerjunan mahasiswa

praktikan ke masing-masing sekolah praktikan di dampingi oleh dosen koordinator masing-masing praktikan.

2. Kegiatan Inti

Ada beberapa tahap dalam kegiatan inti PPL II ini, yaitu :

1. Pengenalan Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES, yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK WIDYA PRAJA Ungaran yang terletak di Jl. Gatot Subroto 63 Ungaran Kab. Semarang. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL II.

Pelaksanaan pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong selama beberapa hari di beberapa kelas yang mempunyai karakter peserta didik yang berbeda-beda. Dalam pengajaran model, praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar, bagaimana guru pamong mengelola kondisi kelas, dan bagaimana guru pamong menghadapi perilaku peserta didik yang menyimpang.

Dalam pelaksanaan pelatihan pengajaran ini, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas dan peserta didik sebagai pedoman dalam pelaksanaan praktik mengajar pada saat PPL II

2. Pengajaran Terbimbing

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN diawali dengan pengajaran terbimbing dan diamati oleh guru pamong selama beberapa kali pertemuan. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal

yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Dalam pelaksanaan pelatihan pengajaran ini, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas dan peserta didik sebagai pedoman dalam pelaksanaan praktik mengajar pada saat PPL II. Hal ini menjadi masukan bagi guru praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

3. Pengajaran Mandiri

Setelah praktikan melaksanakan pengajaran terbimbing selama beberapa Minggu, kegiatan dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi guru yang professional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai kompetensi yang telah direncanakan dalam perangkat pembelajaran. Di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN guru praktikan melaksanakan latihan mengajar kelas XI Busana Butik 1, XI Busana Butik 2 dan Busana Butik 3

Dalam kegiatan belajar mengajar guru praktikan membuat Perangkat Administrasi Guru yang didalamnya mencakup Daftar Hadir Siswa, Jadwal Mengajar, RPP, job sheet sampai lembar observasi penilaian. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan terhadap materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena persiapan secara materi sangat penting bagi mahasiswa praktikan.

4. Pelaksanaan Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian PPL 2 tersebut nilai diberikan berdasarkan dari kewenangan guru pamong masing-masing dan diberikan berdasarkan pengamatan guru pamong ketika mahasiswa praktikan melakukan kegiatan mengajar di

kelas. Penilaian ini diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan siswa di kelas.

5. Penyusunan Laporan

Setelah melalui berbagai kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II), baik terbimbing maupun mandiri, maka pada minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa menyusun laporan.

6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan PPL II.

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang

meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Komunikasi dengan Siswa

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut.

- Metode ceramah bervariasi
- Metode tanya jawab
- Metode demonstrasi

d. Penggunaan Media Pembelajaran

e. Variasi dalam Pelajaran

- f. Mengkondisikan Situasi Belajar
- g. Memberikan Pertanyaan
- h. Menilai Hasil Belajar

Jika hasil dari ulangan ini baik (standar KKM mencapai ≥ 75) maka dapat dikatakan bahwa siswa telah tuntas belajar, namun apabila siswa memperoleh kurang dari 75 maka siswa tersebut perlu melakukan remidi.

- i. Memberikan Umpan Balik
- j. Menutup Pelajaran

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, jum'at bersih, jum'at sehat yaitu senam pagi, jum'at rohani dan lain sebagainya.

- a. Kegiatan Kurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler ini dimulai dari kegiatan belajar mengajar bertatap muka dengan alokasi waktu sesuai ketentuan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu, pada implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas ada beberapa hal yang harus dipenuhi sebagai tugas seorang guru yaitu berupa kelengkapan administrasi guru.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN ada beberapa ekstra yang diadakan yaitu sbb :

No	JADWAL EKSTRAKURIKULER SMK WIDYA PRAJA UNGARAN					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	Jasa Boga	Administrasi Perkantoran	Paskibra	Debat B.Inggris	Pramuka	PMR
2	Debat B.Indonesia	Paduan suara	Basket	Matematika		Modelling
3	Bola volley	Kerohanian	Akuntansi	Seni musik		Basket

Kegiatan Ekstra yang dilakukan oleh praktikan yaitu ekstra modeling.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini dilakukan melalui bimbingan dan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun format laporan akhir ini adalah:

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Landasan Teori
- c. Bab III Pelaksanaan
- d. Bab IV Penutup

Sistematika dari laporan ini sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

Proses Pembimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Dian Puspita H, A.Md. yang mengampu mata pelajaran Produktif Busana Butik. Satu orang praktikan mendapatkan seorang guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Selama melaksanakan PPL di SMK Widya Praja Ungaran, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd, beliau mengunjungi sekolah mahasiswa praktikan sebanyak tiga kali, untuk memantau kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa praktikan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing sangat baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan.

A. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

- a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
 - b. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL
 - c. Hubungan yang terjalin antara praktikan dan guru pamong sangat baik, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan praktikan menjadi lebih terampil dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan administrasi guru lainnya.
 - d. Dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong, praktikan dapat mengeluarkan seluruh potensi dan kemampuannya untuk menguasai kelas, menggunakan media, menggunakan model pembelajaran yang sesuai, serta dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Sehingga praktikan menjadi lebih mandiri dan kreatif dalam mengajar.
 - e. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL
2. Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:
- a. Kurang tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - b. Fasilitas sekolah yang kurang seperti halnya Lab. Tata busana yang belum memiliki papan tulis (white board) sehingga menghambat jalannya pembelajaran saat menjelaskan teori.
 - c. Kesulitan dalam menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang telah didapatkan.
 - d. Siswa belum termotivasi untuk belajar dengan baik sehingga guru praktikan sulit dalam melaksanakan pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL di SMK WIDYA PRAJA Ungaran selama 3 bulan, manfaat yang dirasakan yaitu praktikan mendapatkan pengalaman nyata di sekolah latihan berkaitan dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang diselenggarakan di kelas maupun di luar kelas, tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang dapat mengelola kelas dengan baik, tentang bagaimana memberikan motivasi terhadap para siswa agar termotivasi untuk belajar dengan baik, tentang bagaimana cara memecahkan masalah baik materi maupun dengan anak didik dan tentang bagaimana cara pembuatan administrasi mengajar serta pengalaman bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah yang sangat bermakna.

SMK WIDYA PRAJA Ungaran merupakan sekolah swasta kejuruan, yang mengedepankan keterampilan dan pelatihan Home Industri dan Kewirausahaan untuk para siswanya, agar para siswa sudah memiliki modal ketrampilan dan kemampuan ketika harus terjun ke masyarakat.

B. Saran

Adapun saran demi meningkatkan kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) untuk selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Sekolah latihan

Pelaksanaan proses pembelajaran di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN harus lebih ditingkatkan dalam hal kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan dalam berkepribadian.

2. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan diharapkan untuk lebih bisa menguasai kelas dan membimbing, serta memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Praktikan harus mampu menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah latihan dan harus lebih kreatif dalam membimbing peserta didik untuk memahami setiap materi yang diajarkan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Wahyu Romadlona Rosyidyati
NIM : 5401409085
Jurusan/Fak : TJP/Teknik

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat ramhmat dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMK WIDYA PRAJA Ungaran yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto no.63 Ungaran. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah, guru dan staf karyawan yang telah membimbing kami, tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada guru pamong yang siap membantu kami demi kelancaran PPL. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada siswa-siswi SMK WIDYA PRAJA yang telah bersedia menerima kami sebagai guru praktikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL1 dan PPL2. PPL1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL2 yang meliputi tahap praktek pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMK WIDYA PRAJA Ungaran, praktikan secara langsung menyalurkan ilmu yang didapat ketika kuliah pada kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMK WIDYA PRAJA Ungaran. Berdasarkan praktek yang dilakukan di SMK WIDYA PRAJA Ungaran, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Tata Busana

Mata pelajaran Tata Busana merupakan mata pelajaran kejuruan yang termasuk dalam kategori ilmu terapan, sehingga dengan mempelajari Tata Busana siswa dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari kedalam hasil karya yang nyata. Pengetahuan yang didapat dalam pelajaran kemajuan dunia industry. Selain itu juga dapat membantu peserta didik untuk dapat mengeksplor kreatifitas dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk karya inovatif sebagai wujud ekspresi, emosi, idea tau gagasan yang mempunyai nilai tersendiri.

Tata busana merupakan mata pelajaran yang berkecimpung dalam bidang jas dan produksi, maka peserta didik dibimbing untuk menjadi

pribadi yang ahli di bidangnya, dan untuk ilmu tata busana itu sendiri dapat dipelajari lebih lanjut ketingkat yang lebih tinggi bagi peserta didik yang menekuninya. Dalam mata pelajaran tata busana harus banyak memahami teori selain mengerti dan dapat membuat suatu busana atau lenan rumah tangga, sehingga peserta didik membutuhkan kepekaan perasaan, ketepatan dan kecermatan. Sehingga mata pelajaran ini terlihat sukar karena memerlukan keahlian khusus dan mengurus tenaga, namun jika dilihat dari segi ekonomipun mata pelajaran ini cukup membutuhkan banyak biaya untuk bahan-bahan praktek dalam pembuatan suatu produk.

2. Ketersediaan Sarana dan prasarana di SMK WIDYA PRAJA

Sarana dan prasana yang ada di SMK WIDYA PRAJA sudah baik dan cukup lengkap. Sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain : ruang kelas masing-masing jurusan, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium computer, laboratorium Tata Busana, laboratorium Tata Boga, lapangan olah raga, aula dan Mushola.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama di SMK WIDYA PRAJA Ungaran adalah Dian Puspita H, A.Md. yang merupakan guru yang sangat berkompeten dalam bidangnya. Beliau selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat mengajar baik itu berupa media, sumber belajar dan alat-alat pendukung yang dibutuhkan. Dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Dosen pembimbing yang membimbing mahasiswa di SMK WIDYA PRAJA Ungaran adalah Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd. Beliau selalu ada disaat kami membutuhkan bimbingan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing sangat baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan.

4. Kualitas pembelajaran Guru SMK WIDYA PRAJA

Kualitas pembelajaran di SMK WIDYA PRAJA sangat baik, dilihat dari segi input maupun output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum sesuai dan penerapan disiplin yang sangat kuat dan warga sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal kualitas, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu praktikan

mencoba untuk selalu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan, sesama guru PPL dari IKIP PGRI dan yang terpenting dengan siswa karena merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar di SMK WIDYA PRAJA Ungaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Adapun nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL2 selama dua minggu ini adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, memantau kegiatan siswa pada pembelajaran produktif dan membantu siswa yang akan berkonsultasi mengenai materi pelajaran.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah

Secara keseluruhan sekolah ini dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun perlu kiranya untuk lebih ditingkatkan lagi terutama dalam hubungan yang baik antara guru satu dengan guru yang lainnya serta antara guru dan siswa. Sehingga dapat menciptakan suasana lingkungan yang harmonis.

Saran bagi UNNES

Agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak SMK WIDYA PRAJA Ungaran.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Dian Puspita H, A.Md.
4134759661300063

Wahyu Romadlona R
NIM. 5401409085

LAMPIRAN

Kelas/Semester : XI/3
 Standar kompetensi : Membuat pola (pattern making)

Kode Kompetensi : KK 002
 Durasi Pembelajaran : 51 jam x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
1. Menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola (Teknik konstruksi dan Teknik drapping)	<ul style="list-style-type: none"> Tempat alat, bahan disiapkan dalam keadaan siap pakai dan sesuai dengan kebutuhan Dress form disiapkan sesuai dengan ukuran tubuh Bahan disiapkan sesuai ukuran dan bahan dipulir pada dress form sesuai ukuran 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan alat ukur sesuai hasil analisis bentuk tubuh dengan menggunakan alat ukur yang standar Persiapan drapping 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prinsip-prinsip pengukuran Pengetahuan tentang pengukuran bentuk tubuh dan dress form Menjelaskan teknik persiapan: Tempat kerja untuk drapping, alat untuk drapping, cara mempersiapkan bahan untuk drapping 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi Praktek 	1	6		
2. Membuat pola	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar pola dan pola dibuat sesuai dengan ukuran badan dengan menggunakan alat gambar pola yang sesuai standar yang berlaku di industry 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar pola dasar 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan macam-macam pola Menjelaskan jenis-jenis alat gambar pola Menggambar pola dasr secara konstruksi Menjelaskan perkembangan mode busana Menjelaskan teknik pecah pola berbagai busana wanita, pria, anak sesuai desain 	<ul style="list-style-type: none"> Teori Praktik 	8	36		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pola dasar diubah sesuai dengan desain dan ukuran pemesan dengan diberikan sentuhan estetik sesuai SOP pembuatan pola di industry setempat • Pola uji coba dengan menggunakan bahan baku atau bahan sesungguhnya pada dress form atau passpop 		<ul style="list-style-type: none"> • Pola dasar diubah sesuai dengan desain dan ukuran dan ukuran pemesan dengan diberikan sentuhan estetik sesuai SOP pembuatan pola di industry setempat • Pola uji coba dengan menggunakan bahan baku atau bahan sesungguhnya pada dress form atau passpop 					

Kelas/Semester : XI/3
 Standar kompetensi : Membuat busana anak

Kode Kompetensi : KK 005
 Durasi Pembelajaran : 51 jam x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
1. Mengelompokkan macam-macam busana anak	<ul style="list-style-type: none"> Busana anak dikelompokkan berdasarkan kesempatan Memahami syarat-syarat busana anak berdasarkan kesempatan Model busana dikelompokkan berdasarkan usia 	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam busana anak berdasarkan kesempatan : <ul style="list-style-type: none"> Busana bermain/rumah Busana sekolah Busana pesta 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami jenis-jenis busana anak berdasarkan kesempatan Memahami jenis-jenis busana anak berdasarkan tingkat usia Memahami jenis-jenis busana anak berdasarkan jenis kelamin 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Praktik Penugasan 	1	3		Modul Busana anak
2. Memotong bahan	<ul style="list-style-type: none"> Meja potong disiapkan sesuai persyaratan ergonomis Alat potong disiapkan dalam kondisi siap pakai Alat pendukung disiapkan sesuai dengan kebutuhan Kualitas dan kuantitas bahan diperiksa disesuaikan dengan jumlah kebutuhan Bahan diperiksa jika terdapat kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan tempat dan alat potong untuk memotong bahan Persiapan bahan untuk dipotong Meletakkan pola diatas bahan Teknik memotong Memindahkan tanda-tanda pola Penomoran dan pengelompokan bagian-bagian busana 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang kebutuhan tempat dan alat untuk memotong bahan Menyiapkan tempat dan alat untuk memotong bahan Menjelaskan cara penyimpanan bahan Menyiapkan bahan siap potong Menjelaskan cara meletakkan pola diatas bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	1	3		Modul cutting

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> Bahan disusun atau disetrika sesuai dengan karakteristik bahan Jumlah komponen diperiksa sesuai dengan identitas desain Bahan dibentangkan, serat kain diluruskan dan diratakan Pola diletakan diatas bahan dengan memperhatikan arah serat kain dan corak lain Bahan dipotong tepat pada garis kampuh sesuai dengan standar yang berlaku Tanda-tanda pola di pindahkan pada bahan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan standar berlaku Pola dilepas dari bahan sesuai dengan urutan nomer pola 		<ul style="list-style-type: none"> Menata pola diatas bahan Bersikap teliti dan kreatif dalam merencanakan peletakan pola diatas bahan Menjelaskan teknik memotong Menjelaskan cara memindahkan tanda Menjelaskan cara penomoran dan pengelompokan bagian-bagian busana Bersikap teliti dalam penomoran dan pengelompokan bagian-bagian busana 					
3.menjahit busana anak	<ul style="list-style-type: none"> Tempat kerja disiapkan dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja Mesin jahit yang layak pakai disiapkan sesuai dengan kebutuhan Jarak setikan dan tegangan benang diatur sesuai dengan spesifikasi bahan 	<ul style="list-style-type: none"> K3 dalam bekerja Persiapan mesin jahit sesuai dengan prosedur Mengoperasikan mesin jahit sesuai dengan prosedur Kelengkapan bagian-bagian busana Langkah menjahit busana 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan K3 Memahami fungsi alat jahit pokok Memahami langkah kerja menyiapkan mesin jahit Memahami prosedur mengoperasikan mesin jahit Bersikap teliti dan berhati-hati dalam mengoperasikan mesin jahit 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	4	21		Modul menjahit dengan mesin

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> Jahitan diperiksa apakah sudah sesuai dengan standar jahitan jenis bahan, bila belum disesuaikan Bagian-bagian busana diperiksa kelengkapannya sesuai dengan desain Bagian-bagian busana dijahit sesuai prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> Teknologi menjahit busana Sikap kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami bagian-bagian busana Memahami prosedur menjahit bagian-bagian busana Memahami teknologi menjahit busana Memahami K3 dalam menjahit Memeriksa kelengkapan bagian-bagian busana Menjahit bagian-bagian busana sesuai dengan prosedur 					
4. menyelesaikan busana anak dengan jahitan tangan	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan alat jahit tangan yang layak pakai disiapkan sesuai dengan kebutuhan Busana, bahan-bahan pelengkap dan finishing disiapkan sesuai dengan kebutuhan Alat jahit tangan dipergunakan sesuai dengan fungsinya dengan sikap kerja yang cermat Penyelesaian pelengkap busana dikerjakan dengan teknik jahit yang sesuai dengan kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> K3 dalam bekerja Macam-macam alat menjahit tangan Bahan pelengkap dan finishing Menjahit busana dengan alat jahit tangan Pemeliharaan alat jahit 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan K3 dalam bidang busana Memiliki kesadaran akan pentingnya K3 dalam bekerja Memahami jenis dan fungsi alat menjahit tangan Memahami jenis bahan pelengkap dan finishing sesuai kebutuhan Menyiapkan alat menjahit tangan dengan cermat dan tertip Teliti dalam menyiapkan bahan pelengkap dan finishing 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	2	5		Modul menjahit dengan mesin

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan pelengkap busana diperhatikan kerapihan dan kebersihannya • Alat jahit tangan di simpan sesuai prosedur 		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara penggunaan alat menjahit tangan • Memahami sikap kerja yang positif dalam menjahit tangan • Memahami teknik pemasangan pelengkap busana • Menggunakan alat jahit tangan sesuai dengan fungsinya • Memasang dan menyelesaikan pelengkapan busana sesuai dengan teknik jahit • Bersikap teliti dan hati-hati dalam menggunakan alat jahit tangan • Bersikap responsif terhadap perkembangan teknik pemasangan dan penyelesaian pelengkap busana • Memahami prosedur pemeliharaan alat jahit tangan • Bersikap teliti dan hati-hati dalam menggunakan alat jahit tangan 					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
			<ul style="list-style-type: none"> Bersikap responsif terhadap perkembangan teknik pemasangan dan penyelesaian pelengkap busana Memahami prosedur pemeliharaan alat jahit tangan Bersikap teliti dan hati-hati dalam menggunakan alat jahit tangan Memahami prosedur pemeliharaan alat jahit tangan 					
5.menghitung harga jual	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan dan bahan yang diperlukan dalam menghitung harga jual disiapkan sesuai keperluan dan dalam keadaan siap pakai (alat tulis, daftar harga, nota pembelian dll) Tempat kerja disiapkan sesuai dengan prosedur K3 Harga pokok dihitung dengan cara mengelompokkan bahan utama, bahan tambahan/bahan pendukung, listrik dan tenaga Penulisan pencatatan dilakukan dengan mencantumkan nomer nota pembelian 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan menghitung harga jual Menghitung kalkulasi harga pokok Menghitung kalkulasi harga jual Membuat laporan harga jual 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami K3 dalam menghitung harga jual Memahami cara mengelompokkan jenis bahan utama, bahan tambahan dan bahan pendukung lainnya Bersikap teliti dan cermat dalam menghitung harga jual 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	1	3		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Angka-angka ditulis dengan jelas tidak ada yang tercoret atau ditebalkan atau tipe-X • Laporan harga jual dibuat dengan cara mengelompokkan sesuai dengan jenis produksi • Angka-angka ditulis sejajar dengan urutan (puluhan, ratusan, ribuan dan lain-lain) 							
5.Melakukan pengepressan	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja siapkan sesuai dengan standar ergonomic • Disiapkan alat press utama dan pendukung • Pekerjaan ditempatkan pad mesin sesuai dengan persyaratan produk dan prosedur kerja • Pengaturan suhu alat pengepresan pada waktu pelaksanaan disesuaikan dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur kerja • Alat mesin press setelah digunakan semua tombol dimatikan (off) • Alat mesin press setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan tempat dan alat press • Teknik pengepresan • K3 dalam pengepresan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja siapkan sesuai dengan standar ergonomic • Disiapkan alat press utama dan pendukung • Pekerjaan ditempatkan pad mesin sesuai dengan persyaratan produk dan prosedur kerja • Pengaturan suhu alat pengepresan pada waktu pelaksanaan disesuaikan dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur kerja • Alat mesin press setelah digunakan semua tombol dimatikan (off) • Alat mesin press setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik penugasan 	2	5		Modul pengepresan

	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah pekerjaan pengepresan dilakukan pakaian disimpan sesuai peraturan • Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai prosedur 		<ul style="list-style-type: none"> • Setelah pekerjaan pengepresan dilakukan pakaian disimpan sesuai peraturan • Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai prosedur 					
--	---	--	---	--	--	--	--	--

Kelas/Semester : XI/3
 Standar kompetensi : Membuat busana wanita

Kode Kompetensi : KK 003
 Durasi Pembelajaran : 85 jam x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
1. Mengelompokkan macam-macam busana wanita	<ul style="list-style-type: none"> Busana dikelompokkan berdasarkan kesempatan Memahami karakteristik dari macam-macam busana wanita 	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam busana wanita berdasarkan kesempatan : <ul style="list-style-type: none"> Busana rumah Busana sekolah (rok blus) Busana pesta (gaun) Busana acara adat (kebaya) Busana kerja (blazer) 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat busana rumah, rok, blus, gaun, kebaya, dan blazer 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis Praktik Tugas Observasi 	1	6		Busana wanita
2. Memotong bahan	<ul style="list-style-type: none"> Meja potong disiapkan sesuai persyaratan ergonomis Alat potong disiapkan dalam kondisi siap pakai Alat pendukung disiapkan sesuai dengan kebutuhan Kualitas dan kuantitas bahan diperiksa disesuaikan dengan jumlah kebutuhan Bahan diperiksa jika terdapat kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan tempat dan alat potong untuk memotong bahan Persiapan bahan untuk dipotong Meletakkan pola diatas bahan Teknik memotong Memindahkan tanda-tanda pola Penomoran dan pengelompokan bagian-bagian busana 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang kebutuhan tempat dan alat untuk memotong bahan Menyiapkan tempat dan alat untuk memotong bahan Menjelaskan cara penyimpanan bahan Menyiapkan bahan siap potong Menjelaskan cara meletakkan pola diatas bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	2	11		Modul cutting

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> Bahan disusun atau disetrika sesuai dengan karakteristik bahan Jumlah komponen diperiksa sesuai dengan identitas desain Bahan dibentangkan, serat kain diluruskan dan diratakan Pola diletakan diatas bahan dengan memperhatikan arah serat kain dan corak lain Bahan dipotong tepat pada garis kampuh sesuai dengan standar yang berlaku Tanda-tanda pola di pindahkan pada bahan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan standar berlaku Pola dilepas dari bahan sesuai dengan urutan nomer pola 		<ul style="list-style-type: none"> Menata pola diatas bahan Bersikap teliti dan kreatif dalam merancang peletakan pola diatas bahan Menjelaskan teknik memotong Menjelaskan cara memindahkan tanda Menjelaskan cara penomeran dan pengelompokan bagian-bagian busana Bersikap teliti dalam penomeran dan pengelompokan bagian-bagian busana 					
3. menjahit busana wanita	<ul style="list-style-type: none"> Tempat kerja disiapkan dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja Mesin jahit yang layak pakai disiapkan sesuai dengan kebutuhan Jarak setikan dan tegangan benang diatur sesuai dengan spesifikasi bahan 	<ul style="list-style-type: none"> K3 dalam bekerja Persiapan mesin jahit sesuai dengan prosedur Mengoperasikan mesin jahit sesuai dengan prosedur Kelengkapan bagian-bagian busana Langkah menjahit 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan K3 Memahami fungsi alat jahit pokok Memahami langkah kerja menyiapkan mesin jahit Memahami prosedur mengoperasikan mesin jahit Bersikap teliti dan berhati-hati dalam mengoperasikan mesin jahit 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	7	38		Modul menjahit busana wanita

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> Jahitan diperiksa apakah sudah sesuai dengan standar jahitan jenis bahan, bila belum disesuaikan Bagian-bagian busana diperiksa kelengkapannya sesuai dengan desain Bagian-bagian busana di jahit sesuai dengan prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> busana Teknologi menjahit busana Sikap kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami bagian-bagian busana Memahami prosedur menjahit bagian-bagian busana Memahami teknologi menjahit busana Memahami K3 dalam menjahit Memeriksa kelengkapan bagian-bagian busana Menjahit bagian-bagian busana dengan prosedur 					
4. Menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan alat jahit tangan yang layak pakai disiapkan sesuai dengan kebutuhan Busana, bahan-bahan pelengkap dan finishing disiapkan sesuai dengan kebutuhan Alat jahit tangan dipergunakan sesuai dengan fungsinya dengan sikap kerja yang cermat Penyelesaian pelengkap busana dikerjakan dengan teknik jahit yang sesuai dengan kebutuhan Pemasangan pelengkap 	<ul style="list-style-type: none"> K3 dalam bekerja Macam-macam alat menjahit tangan Bahan pelengkap dan finishing Menjahit busana dengan alat jahit tangan Pemeliharaan alat jahit 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan K3 dalam bidang busana Memiliki kesadaran akan pentingnya K3 dalam bekerja Memahami jenis dan fungsi alat menjahit tangan Memahami jenis bahan pelengkap dan finishing sesuai kebutuhan Menyiapkan alat menjahit tangan dengan cermat dan tertib Teliti dalam menyiapkan bahan pelengkap dan finishing Memahami cara penggunaan 		2	5		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<p>busana diperhatikan kerapihan dan kebersihannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat jahit tangan disimpan sesuai prosedur 		<p>alat menjahit tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami sikap kerja yang positif dalam menjahit tangan • Memahami teknik pemasangan pelengkap busana • Menggunakan alat jahit tangan sesuai dengan fungsinya • Memasang dan menyelesaikan pelengkap busana sesuai dengan teknik jahit • Bersikap teliti dan hati-hati dalam menggunakan alat jahit tangan • Bersikap responsive terhadap perkembangan teknik pemasangan dan penyelesaian pelengkap busana • Memahami prosedur pemeliharaan alat jahit tangan 					
6. Menghitung harga jual	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan dan bahan yang diperlukan dalam menghitung harga jual disiapkan sesuai keperluan dan dalam keadaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan menghitung harga jual • Menghitung kalkulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami K3 dalam menghitung harga jual • Memahami cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Penugasan 	2	5		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<p>siap pakai (alat tulis, daftar harga, nota pembelian)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja disiapkan sesuai dengan prosedur K3 • Harga pokok dihitung dengan cara mengelompokkan bahan utama, bahan pendukung, listrik dan tenaga • Penulisan pencatatan dilakukan dengan mencantumkan nomor nota pembelian • Angka-angka ditulis dengan jelas tidak ada yang tercoret atau ditebalkan atau tipe-X • Laporan harga jual dibuat dengan cara mengelompokkan sesuai dengan jenis produksi • Angka-angka ditulis sejajar dengan urutan (puluhan, ratusan, ribuan dan lain-lain) 	<p>harga pokok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung kalkulasi harga jual • Membuat laporan harga jual 	<ul style="list-style-type: none"> • mengelompokkan jenis bahan utama, bahan tambahan dan bahan pendukung lainnya • Bersikap teliti dan cermat dalam menghitung harga jual 					
6. Melakukan pengepresan	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja siapkan sesuai dengan standar ergonomic • Disiapkan alat press utama dan pendukung • Pekerjaan ditempatkan pada mesin sesuai dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiapkan alat press utama dan pendukung • Teknik pengepresan • K3 dalam pengepresan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja siapkan sesuai dengan standar ergonomic • Disiapkan alat press utama dan pendukung • Pekerjaan ditempatkan pada mesin sesuai dengan persyaratan produk dan prosedur kerja 		2	11		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan suhu alat pengepresan pada waktu pelaksanaan disesuaikan dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur kerja • Alat mesin press setelah digunakan semua tombol dimatikan (off) • Alat mesin press setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik • Setelah pekerjaan pengepresan dilakukan, pakaian disimpan sesuai peraturan • Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai prosedur 	•	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan suhu alat pengepresan pada waktu pelaksanaan disesuaikan dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur Kerja • Alat mesin press setelah digunakan semua tombol dimatikan (off) • Alat mesin press setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik • Setelah pekerjaan pengepresan dilakukan pakaian disimpan sesuai peraturan • Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Praktek • Observasi 	2	8		Modul pengpresan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Widya Praja
Mata Pelajaran	: Produktif Busana Butik
Kelas/Semester	: XI/III
Standar Kompetensi	: Membuat Pola (Pattern Making)
Kompetensi Dasar	: Menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola (teknik konstruksi dan Teknik Drapping)
Alokasi Waktu	: 7 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Indikator

1. Kognitif:

a. Produk:

Mengukur tubuh dan membuat Pola konstruksi skala 1:4

b. Proses:

- 1) Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pola
- 2) Menyiapkan dress form berbagai ukuran

c. Psikomotor

- 1) Melakukan pengamatan terhadap macam-macam teknik pembuatan pola
- 2) Melakukan pemilihan dress form sesuai ukuran tubuh

2. Afektif

a. Karakter:

Jujur, peduli, tanggung jawab, nilai bekerjasama, terbuka dan mendengarkan pendapat orang lain dalam melakukan analisis terhadap sistem pengukuran, macam-macam teknik pembuatan pola, macam-macam dress form.

b. Keterampilan sosial

Bertanya, memberikan ide dan pendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dalam pembelajaran menganalisis, menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola, prinsip-prinsip pengukuran, macam-macam dress form.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

Mengukur tubuh dan membuat pola konstruksi skala 1:4

b. Proses

- a) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip pengukuran tubuh wanita

- b) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mendeskripsikan tempat, alat, dan bahan untuk membuat pola secara konstruksi
- c) Setelah melihat berbagai contoh alat dan bahan yang ditunjukkan oleh guru, siswa dapat membuat pola secara konstruksi

2. Afektif

a. Karakter

Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dan peduli, memiliki tanggung jawab, terbuka, teliti, cermat dan mendengarkan pendapat orang lain selama pembelajaran membuat pola

b. Keterampilan Sosial

Selama proses pembelajaran membuat pola berlangsung, siswa dapat menunjukkan keterampilan sosial seperti bertanya, mendengar pendapat orang lain, menerima kritik dan saran, serta berkomunikasi dengan baik.

3. Psikomotor

Pembuatan pola secara teknik konstruksi dan teknik drapping

C. Materi Pembelajaran

- 1. Macam-macam teknik membuat pola
- 2. Membuat pola secara konstruksi
- 3. Prinsip-prinsip pengukuran

D. Model/Metode Pembelajaran

- 1. Model pembelajaran langsung kooperatif, CTL,
- 2. Metode kerja kelompok, tanya jawab, analisis, pemberian tugas.

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan 1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, kerapian kelas. 2. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang macam-macam pola dan macam-macam teknik pembuatan pola (teknik konstruksi dan teknik drapping). • Guru bertanya tentang prinsip-prinsip pengukuran dan pengetahuan tentang pengukuran bentuk tubuh dan dress form? 	30' 25'

F. Sumber/bahan/alat belajar

1. Silabus
2. RPP
3. Modul Membuat Pola (Pattern Making)
4. Benda asli

G. PENILAIAN

Tagihan:

Jenis Tagihan : Tugas Individu

Bentuk Tagihan : Tes kinerja

INSTRUMEN PENILAIAN

TES PRAKTEK

Lembar Penilaian Praktek Tes Kinerja

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI AWAL	NILAI AKHIR	KETERANGAN	TGL	PARAF
1	Proses kerja :					
	1.1 Ketepatan ukuran					
	1.2 Pecah pola					
	1.3 Kelengkapan pola					
	1.4 Penomeran pola					
	1.5 Tanda tanda pola					
2	Hasil kerja :					
	2.1 Kerapihan					
	2.2 Kebersihan					
	2.3 Kesan umum					

NON TES (LEMBAR OBSERVASI)

Hari/Tanggal :
Nama Siswa :
Kelas :
Sekolah :

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif		
Pemahaman tentang macam-macam pola dan jenis-jenis alat gambar pola				
Kemampuan melakukan analisis macam-macam sistem membuat pola				
Kemampuan menganalisis ketepatan dalam mengukur bentuk tubuh				
Sikap tanggap terhadap permasalahan tersebut				
Sikap positif dalam kinerja				
Laporan tugas				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Memuaskan	4	>85
Baik	3	80 - 84
Cukup	2	76 - 79
Kurang	1	< 75

Semarang, 30 Juli 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan,

Dian Puspita Haryningrum, A.Md

Wahyu Romadlona R

KISI - KISI SOAL

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal
Menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola (teknik konstruksi dan Teknik Drapping)	pengukuran bentuk tubuh, menjelaskan macam dress form, cara pembuatan pola skala 1:4	1. Mengukur dress form ukuran standar	1	Praktek
		2. Pola secara konstruksi 1:4	2	Praktek

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Widya Praja
Mata Pelajaran	: Produktif Busana Butik
Kelas/Semester	: XI/III
Standar Kompetensi	: Membuat Pola (Pattern Making)
Kompetensi Dasar	: - Membuat Pola Dasar dan Merubah Pola Busana Kerja - Mengelompokkan macam-macam busana wanita
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Indikator

1. Kognitif:

a. Produk:

Membuat pola dasar wanita skala 1:1 dan pecah pola busana kerja

b. Proses:

- 1) Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pola
- 2) Membuat pola dasar dengan ukuran standar
- 3) Membuat pecah pola blazer

c. Psikomotor

- 1) Melakukan pengamatan terhadap macam-macam busana wanita berdasarkan kesempatan
- 2) Melakukan pemahaman terhadap karakteristik dari macam-macam busana kerja

2. Afektif

a. Karakter:

Jujur, peduli, tanggung jawab, nilai bekerjasama, terbuka dan mendengarkan pendapat orang lain dalam melakukan analisis terhadap macam-macam busana kerja, macam-macam teknik pecah pola.

b. Keterampilan sosial

Bertanya, memberikan ide dan pendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dalam pembelajaran, menganalisis, menguraikan macam-macam teknik perpotongan siluet, dan ketepatan ukuran pola.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

Membuat pola dasar wanita skala 1:1 dan pecah pola busana kerja

Proses

- a) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengelompokkan busana wanita berdasarkan kesempatan
- b) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat membuat pola dasar wanita ukuran standar

- c) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mendeskripsikan karakteristik busana kerja wanita
- d) Setelah melihat berbagai contoh model busana kerja, siswa dapat membuat pola busana kerja dengan tepat sesuai karakteristik

2. Afektif

a. Karakter

Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dan peduli, memiliki tanggung jawab, terbuka, teliti, cermat dan mendengarkan pendapat orang lain selama pembelajaran membuat pola

b. Keterampilan Sosial

Selama proses pembelajaran membuat pola berlangsung, siswa dapat menunjukkan keterampilan sosial seperti bertanya, mendengar pendapat orang lain, menerima kritik dan saran, serta berkomunikasi dengan baik.

3. Psikomotor

Pembuatan pola dasar wanita skala 1:1 dan pecah pola busana kerja

C. Materi Pembelajaran

- 1. Macam-macam busana wanita sesuai kesempatan
- 2. Macam-macam busana kerja dan karakteristiknya
- 3. Membuat pecah pola busana kerja

D. Model/Metode Pembelajaran

- 1. Model pembelajaran langsung kooperatif, CTL,
- 2. Metode kerja kelompok, tanya jawab, analisis, pemberian tugas.

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan 4. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, kerapian kelas. 5. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang macam-macam busana wanita sesuai kesempatan, dan karakteristik busana kerja • Guru bertanya tentang macam-macam teknik pembuatan pola 6. Memotivasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan macam-macam busana wanita sesuai kesempatan, serta karakteristik busana kerja dan siswa mengamati dengan seksama. 	20' 15' 30'

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, meliputi produk, proses dan keterampilan sosial. 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa duduk dalam tatanan pembelajaran kooperatif. Guru menjelaskan macam-macam busana wanita sesuai kesempatan. (fase 1 MPL) Guru menjelaskan pengertian busana kerja dan karakteristik busana kerja (fase 1MPL) Guru mempraktekan cara merubah pola busana di depan siswa <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta salah satu siswa menyebutkan macam-macam busana kerja sesuai kesempatan Meminta siswa menyebutkan karakteristik busana kerja Siswa melakukan pembuatan pola dasar wanita dengan ukuran standar Siswa melakukan pecah pola busana kerja <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan pencapaian kompetensi. Guru menyampaikan rangkuman, mengevaluasi pekerjaan kelompok dengan menyisipkan simpulan-simpulan penting. 	<p>45'</p> <p>120'</p> <p>20'</p>
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan umpan balik terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk pertemuan selanjutnya 	20'
		270'

F. Sumber/bahan/alat belajar

1. Silabus
2. RPP
3. Jobsheet Membuat Pola (Pattern Making)
4. Benda asli

G. PENILAIAN

Tagihan:

Jenis Tagihan : Tugas Individu

Bentuk Tagihan : Tes kinerja

INSTRUMEN PENILAIAN

TES PRAKTEK

Lembar Penilaian Praktek Tes Kinerja

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI AWAL	NILAI AKHIR	KETERANGAN	TGL	PARAF
1	Proses kerja :					
	1.1 Ketepatan ukuran					
	1.2 Pecah pola					
	1.3 Kelengkapan pola					
	1.4 Penomeran pola					
	1.5 Tanda tanda pola					
2	Hasil kerja :					
	2.1 Kerapihan					
	2.2 Kebersihan					
	2.3 Kesan umum					

NON TES (LEMBAR OBSERVASI)**Hari/Tanggal** :**Nama Siswa** :**Kelas** :**Sekolah** :

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif		
Pemahaman tentang macam-macam busana wanita sesuai kesempatan				
Kemampuan melakukan analisis terhadap karakteristik busana kerja				
Kemampuan menganalisis pecah pola yang sesuai dengan desain busana kerja				
Sikap tanggap terhadap permasalahan tersebut				
Sikap positif dalam kinerja				
Laporan tugas				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Memuaskan	4	>85
Baik	3	80 – 84
Cukup	2	76 – 79
Kurang	1	< 75

Semarang, 31 Juli 2012

Mengetahui,

Guru Praktikan

Guru Pamong

Dian Puspita Haryningrum, A.Md

Wahyu Romadlona Rosyidyati

KISI - KISI SOAL

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal
Mengelompokkan macam-macam busana wanita	Macam-macam busana wanita sesuai kesempatan, macam-macam karakteristik busana kerja, menggambar pola dasar wanita, membuat pecah pola busana kerja,	1. Membuat pola dasar ukuran standar	-	Praktek
		2. Pecah pola busana kerja	-	Praktek

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Widya Praja
Mata Pelajaran	: Produktif Busana Butik
Kelas/Semester	: XI/III
Standar Kompetensi	: Membuat Pola (Pattern Making)
Kompetensi Dasar	: Pertemuan I, II - Membuat Pola Dasar Anak Pertemuan III - Membuat Pecah Pola Busana Pesta
Alokasi Waktu	: 20 x 45 menit (3 x pertemuan)

A. Indikator

Pertemuan I (7 x 45 menit)

1. Kognitif:

a. Produk:

Mengukur tubuh anak dan membuat pola dasar anak skala 1:4

b. Proses:

4) Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pola

5) Mengukur macam-macam ukuran anak berbagai usia

6) Membuat pola dasar anak usia 9 tahun dengan ukuran 1:4

c. Psikomotor

Melakukan pengamatan terhadap ukuran anak berbagai usia

2. Afektif

a. Karakter:

Jujur, peduli, tanggung jawab, nilai bekerjasama, terbuka, teliti, cermat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam melakukan analisis terhadap macam-macam busana pesta, macam-macam teknik pembuatan pola.

b. Keterampilan sosial

Bertanya, tekun, memberikan ide dan pendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dalam pembelajaran, menganalisis, menguraikan macam-macam teknik perpotongan siluet, dan ketepatan ukuran pola.

Pertemuan II (6 x 45 menit)

1. Kognitif:

a. Produk:

Membuat pola dasar anak skala 1:1

b. Proses:

1) Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pola

2) Membuat pola dasar anak usia 9 tahun dengan skala 1:1 dengan melihat jobsheet “Membuat Busana Anak” halaman

c. Psikomotor

Melakukan pengamatan terhadap ukuran anak berbagai usia

2. Afektif

a. Karakter:

Jujur, peduli, tanggung jawab, nilai bekerjasama, terbuka, teliti, cermat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam melakukan analisis terhadap macam-macam teknik pembuatan pola.

c. Keterampilan sosial

Bertanya, tekun, memberikan ide dan pendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dalam pembelajaran, menganalisis, menguraikan macam-macam teknik perpotongan siluet, dan ketepatan ukuran pola.

Pertemuan III (7 x 45 menit)

1. Kognitif:

a. Produk:

Membuat pecah pola busana pesta anak usia 9 tahun skala 1:1

b. Proses:

- 1) Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pola
- 2) Membuat pecah pola busana pesta anak dengan

c. Psikomotor

Melakukan pengamatan terhadap teknik pecah pola busana pesta anak

2. Afektif

a. Karakter:

Jujur, peduli, tanggung jawab, nilai bekerjasama, terbuka, teliti, cermat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam melakukan analisis terhadap macam-macam teknik pecah pola.

b. Keterampilan sosial

Bertanya, tekun, memberikan ide dan pendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dalam pembelajaran, menganalisis, menguraikan macam-macam teknik perpotongan siluet, dan ketepatan ukuran pola.

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Kognitif

a. Produk

Membuat pola dasar anak skala 1:4

b. Proses

- a) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengelompokkan busana anak berdasarkan kesempatan
- b) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mendeskripsikan karakteristik busana pesta anak
- c) Setelah melihat berbagai contoh model busana pesta, siswa dapat membuat pola busana pesta skala 1:4 dengan tepat sesuai karakteristik

2. Afektif

a. Karakter

Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dan peduli, memiliki tanggung jawab, terbuka, teliti, cermat dan mendengarkan pendapat orang lain selama pembelajaran membuat pola busana pesta anak

b. Keterampilan Sosial

Selama proses pembelajaran membuat pola busana pesta anak berlangsung, siswa dapat menunjukkan keterampilan sosial seperti bertanya, mendengar pendapat orang lain, menerima kritik dan saran, serta berkomunikasi dengan baik.

3. Psikomotor

Pembuatan pola dasar anak usia 9 tahun skala 1:4

Pertemuan II

1. Kognitif

a. Produk

Membuat pola dasar anak skala 1:1

b. Proses

- a) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mendeskripsikan karakteristik busana pesta anak
- b) Setelah melihat berbagai contoh model busana pesta, siswa dapat membuat pola busana pesta skala 1:1 dengan tepat sesuai karakteristik

2. Afektif

a. Karakter

Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dan peduli, memiliki tanggung jawab, terbuka, teliti, cermat dan mendengarkan pendapat orang lain selama pembelajaran membuat pola busana pesta anak

b. Keterampilan Sosial

Selama proses pembelajaran membuat pola busana pesta anak berlangsung, siswa dapat menunjukkan keterampilan sosial seperti bertanya, mendengar pendapat orang lain, menerima kritik dan saran, serta berkomunikasi dengan baik.

3. Psikomotor

Pembuatan pola dasar anak usia 9 tahun skala 1:1

Pertemuan III

1. Kognitif

a. Produk

Membuat pecah pola busana pesta anak

b. Proses

- a) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mendeskripsikan karakteristik busana pesta anak
- b) Setelah melihat berbagai contoh model busana pesta, siswa dapat membuat pecah pola busana pesta skala 1:1 dengan tepat sesuai karakteristik

2. Afektif

a. Karakter

Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dan peduli, memiliki tanggung jawab, terbuka, teliti, cermat dan mendengarkan pendapat orang lain selama pembelajaran membuat pola busana pesta anak

b. Keterampilan Sosial

Selama proses pembelajaran membuat pola berlangsung, siswa dapat menunjukkan keterampilan sosial seperti bertanya, mendengar pendapat orang lain, menerima kritik dan saran, serta berkomunikasi dengan baik.

3. Psikomotor

Pembuatan pecah pola busana anak sesuai desain

C. Materi Pembelajaran

- 1. Macam-macam busana anak sesuai kesempatan
- 2. Membuat pola busana pesta anak

D. Model/Metode Pembelajaran

- 1. Model pembelajaran langsung kooperatif, CTL,
- 2. Metode kerja kelompok, tanya jawab, analisis, pemberian tugas.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	
	1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, kerapian kelas.	20'
	2. Apersepsi	15'
	• Guru bertanya tentang macam-macam busana anak sesuai kesempatan, dan karakteristik busana pesta	
	• Guru bertanya tentang macam-macam teknik pembuatan pola	
	3. Memotivasi	30'

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan macam-macam ukuran anak sesuai sesuai usia dan siswa mengamati dengan seksama. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, meliputi produk, proses dan keterampilan sosial. 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa duduk dalam tatanan pembelajaran kooperatif. • Guru menjelaskan pengertian dan macam-macam busana anak sesuai kesempatan. • Guru menjelaskan cara mengukur tubuh anak • Guru mempraktekan cara membuat pola dasar anak skala 1:4 di depan siswa <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu siswa menyebutkan macam-macam busana pesta anak • Meminta siswa mengukur tubuh anak usia 9 tahun, atau menggunakan ukuran standar anak usia 9 tahun • Siswa melakuran pembuatan pola dasar anak skala 1:4 • Siswa membuat pecah pola busana pesta skala 1:4 <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan pencapaian kompetensi. • Guru menyampaikan rangkuman, mengevaluasi pekerjaan kelompok dengan menyisipkan simpulan-simpulan penting. 	<p>45'</p> <p>145'</p> <p>40'</p>
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan umpan balik terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk pertemuan selanjutnya 	20'
		315'

Pertemuan II

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, kerapian kelas. 2. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang macam-macam teknik pembuatan pola 3. Memotivasi 	<p>20'</p> <p>15'</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan macam-macam busana anak sesuai kesempatan, serta karakteristik busana pesta dan siswa mengamati dengan seksama. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, meliputi produk, proses dan keterampilan sosial. 	30'
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa duduk dalam tatanan pembelajaran kooperatif. • Guru menunjukkan cara merubah pola busana di depan siswa <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa melakuran pembuatan pola dasar anak usia 9 tahun skala 1:1 • Siswa membuat pola busana anak skala 1:1 <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan pencapaian kompetensi. • Guru menyampaikan rangkuman, mengevaluasi pekerjaan kelompok dengan menyisipkan simpulan-simpulan penting. 	45' 120' 20'
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan umpan balik terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk pertemuan selanjutnya 	20'
		315'

Pertemuan III

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, kerapihan kelas. 2. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang macam-macam karakteristik busana pesta • Guru bertanya tentang macam-macam teknik pembuatan pola 3. Memotivasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan macam-macam karakteristik busana pesta dan siswa mengamati dengan seksama. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, meliputi produk, proses dan keterampilan sosial. 	20' 15' 30'

2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa duduk dalam tatanan pembelajaran kooperatif. • Guru menjelaskan pengertian busana pesta dan karakteristik busana pesta • Guru mempraktekan cara merubah pola busana di depan siswa <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu siswa menyebutkan karakteristik busana pesta • Siswa melakukan pembuatan pecah busana pesta skala 1:1 • Siswa melakukan pecah pola busana pesta <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan pencapaian kompetensi. • Guru menyampaikan rangkuman, mengevaluasi pekerjaan kelompok dengan menyisipkan simpulan-simpulan penting. 	<p>45'</p> <p>145'</p> <p>40'</p>
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan umpan balik terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk pertemuan selanjutnya 	20'
		315'

F. Sumber/bahan/alat belajar

1. Silabus
2. RPP
3. Jobsheet Membuat Pola Busana Pesta Anak
4. Benda asli

G. PENILAIAN

Tagihan:

Jenis Tagihan : Tugas Individu

Bentuk Tagihan : Tes kinerja

INSTRUMEN PENILAIAN

TES PRAKTEK

Lembar Penilaian Praktek Tes Kinerja

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI AWAL	NILAI AKHIR	KETERANGAN	TGL	PARAF
1	Proses kerja :					
	1.1 Ketepatan skala					
	1.2 Pecah pola					
	1.3 Kelengkapan pola					
	1.4 Penomeran pola					
	1.5 Tanda tanda pola					
2	Hasil kerja :					
	2.1 Kerapihan					
	2.2 Kebersihan					
	2.3 Kesan umum					

NON TES (LEMBAR OBSERVASI)**Hari/Tanggal** :**Nama Siswa** :**Kelas** :**Sekolah** :

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif		
Pemahaman tentang macam-macam busana anak sesuai kesempatan				
Kemampuan melakukan analisis terhadap karakteristik busana pesta				
Kemampuan menganalisis pecah pola yang sesuai dengan desain busana pesta				
Sikap tanggap terhadap permasalahan tersebut				
Sikap positif dalam kinerja				
Laporan tugas				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Memuaskan	4	>85
Baik	3	80 – 84
Cukup	2	76 – 79
Kurang	1	< 75

Semarang, 31 Juli 2012

Mengetahui,

Guru Praktikan

Guru Pamong

Dian Puspita Haryningrum, A.Md

Wahyu Romadlona R

KISI - KISI SOAL

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal
Mengelompokkan macam-macam busana anak	Macam-macam busana anak sesuai kesempatan, macam-macam karakteristik busana pesta, menggambar pola dasar anak, membuat pecah pola busana pesta,	1. Macam-macam busana anak sesuai kesempatan dan macam-macam karakteristik busana pesta	5	Tertulis
		2. Membuat pola dasar ukuran standar	-	Praktek
		3. Pecah pola busana pesta	-	Praktek

JOB SHEET

Mata Pelajaran	: Produktif Busana Butik
Kelas/Semester	: XI/3
Standar Kompetensi	: Membuat pola (pattern making)
Alokasi Waktu	: 7 x 45 menit (1 x pertemuan)
Guru Pengajar	: Wahyu Romadlona Rosyidyati
Job sheet ke	: 4

1. Kompetensi Dasar

Membuat pola dasar anak perempuan usia 7 tahun skala 1:4
Merubah pola gaun pesta anak skala 1:4

2. Pengantar

Busana anak adalah busana yang digunakan oleh anak-anak usia tiga sampai dengan 15 tahun.

Pembagian Busana Anak

- Berdasarkan Kesempatan,
meliputi busana bermain/ rumah, busana sekolah, busana tidur,
busana pesta
- Berdasarkan tingkat usia,
meliputi usia 3-5th, usia 6-12th dan usia 13-15th
- Berdasar jenis kelamin,
meliputi busana perempuan dan busana laki-laki

Busana pesta anak adalah busana yang digunakan oleh anak-anak usia 3-15 tahun pada acara pesta. Biasanya menggunakan bahan dengan warna-warna cerah, yang menunjukkan bahwa anak-anak itu ceria.

Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat busana pesta anak sama dengan yang digunakan dalam membuat busana pesta wanita, yaitu: saten, nabshantung, tile, organdi, chiffon.

3. Alat dan Bahan

- a. Penggaris
- b. Kertas roti dan kertas payung
- c. Alat tulis (pensil, penghapus)
- d. skala

4. Langkah Kerja

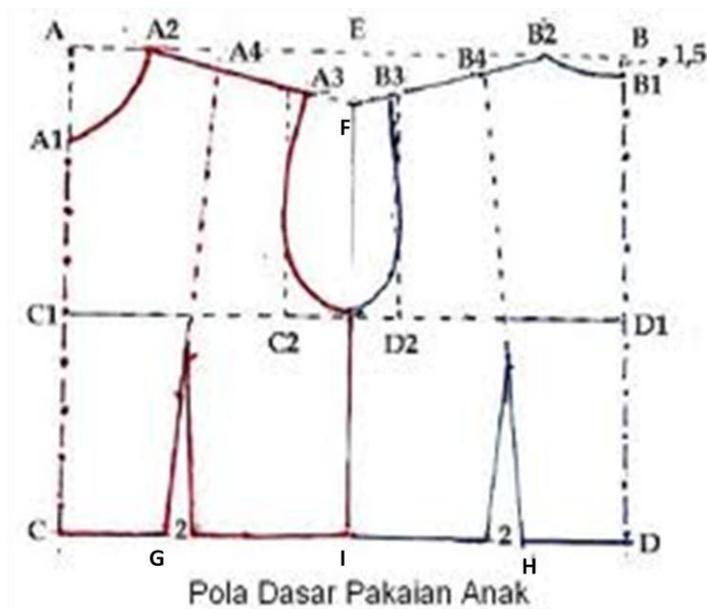
- a. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat pola dasar anak skala 1:4

b. Mengukur badan anak

Ukuran (cm)	Usia Anak				
	3 th	4 th	5 th	6 th	7 th
Lingkar Badan	58	60	62	64	66
Lingkar Pinggang	57	58	59	60	61
Lingkar Panggul	65	68	71	75	76
Panjang Muka	18	20	21	22	23
Lebar Muka	21	22	23	24	25
Panjang Punggung	24	25	27	28	29
Lebar Punggung	24	25	26	27	28
Panjang Rok	27	30	34	37	41
Lingkar Leher	27	27,5	28	28,5	29
Panjang Bahu	7	8	9	10	10
Panjang Lengan	22	24	26	28	30
Lingkar Pergelangan tangan	12,5	13	13	13,5	13,5
Tinggi Puncak	6,5	7	8	8	9

Untuk busana pola busana pesta anak, akan menggunakan ukuran anak usia 7 tahun.

c. Membuat pola dasar anak sesuai petunjuk keterangan pola



Keterangan Pola:

$$A-B = \frac{1}{2} L.\text{badan}$$

$$A-C = P.\text{punggung} + 1\text{cm}$$

$$B-B' = 1\text{cm}$$

$$A-A' = \frac{1}{8} \times (\frac{1}{2} L.\text{badan} + 2\text{cm})$$

$$A-A^2 = B-B^2 = \frac{1}{8} \times (\frac{1}{2} L.\text{badan} + 1\text{cm})$$

$$A-E = \frac{1}{2} AB$$

$$C-C' = D-D' = \frac{1}{2} P.\text{punggung}$$

$$C'-C^2 = D'-D^2 = \frac{1}{2} L.\text{punggung}$$

$$E-F = \frac{1}{10} \times \frac{1}{2} L.\text{badan}$$

$$A^2-A^3 = B^2-B^3 = L.\text{bahu}$$

$$C-G = G-H = \frac{1}{10} L.\text{pinggang}$$

$$C-G-I = D-H-I + \frac{1}{4} \times (L.\text{pinggang} + 2\text{cm})$$

5. Evaluasi

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Skor yang dicapai
1	Ketepatan ukuran	50	
2	Waktu	50	
	Jumlah	100	

6. Sumber

Buku menggambar pola

Materi busana anak

7. Tugas

Buatlah pecah pola busana pesta anak sesuai pola dasar yang telah dibuat!

8. Jadwal pengumpulan tugas

Tugas dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

DOKUMENTASI



Gb1: Materi Membuat Pola Gaun Pesta



Gb2: Drapping pola camisole



Gb3: Membuat pola rok lingkaran



Gb4: Memotong bahan



Gb5: Menjahit gaun



Gb6: Passen1



Gb6 & 7: kegiatan ekstrakurikuler modelling